



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**ANALISIS KUALITAS LABA: STUDI EMPIRIS LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN  
TRANSPORTASI (PERIODE 2019-2022)**

**Michael**

*michael@pradita.ac.id*

*Akuntansi, Fakultas Manajemen dan Humaniora, Universitas Pradita*

**Abstract**

*This study aims to analyze the influence of factors such as company size, liquidity, leverage, and profitability on the standard of earnings. The population being studied consists of all infrastructure, utility, and transportation companies that were publicly traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2022. The sample selection utilizes a purposive sampling technique, which yields a sample of 22 businesses that satisfy the requirements and provide 88 data points. The methodology adopted in this study utilizes the documentation technique, namely, depending on secondary data gathered from financial statements. The data analysis technique uses panel data regression analysis to contrast three estimates: common effect, fixed effect, and random effect. The estimation testing will utilize the Chow test, Hausman test, and Lagrange multiplier test, subsequently followed by the panel data regression equation and hypothesis testing utilizing E-Views 12 software. This study provides empirical evidence that employing leverage has a positive effect on earnings quality. Profitability, on the other hand, has a significant negative effect on the quality of earnings. Simultaneously, the magnitude and fluidity of a corporation are unrelated to the caliber of its earnings. Several concurrent elements, including corporate size, liquidity, leverage, and profitability, influence earnings quality.*

**Keywords:** *earnings quality, firm size, liquidity, leverage, and profitability.*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap standar laba. Populasi yang diteliti terdiri dari seluruh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga menghasilkan sampel sebanyak 22 perusahaan yang memenuhi kriteria. persyaratan dan menyediakan 88 titik data. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yakni bergantung pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel untuk membedakan tiga estimasi: common effect, fixed effect, dan random effect. Pengujian estimasi menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange multiplier, selanjutnya dilanjutkan dengan persamaan regresi data panel dan pengujian hipotesis menggunakan software Eviews 12. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan leverage berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Pada saat yang sama, besaran dan kelancaran sebuah perusahaan tidak berhubungan dengan kualitas pendapatannya. Beberapa elemen yang bersamaan, termasuk ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas, mempengaruhi kualitas laba.*

**Kata Kunci:** *kualitas laba, ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas.*



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**I. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan data yang penting bagi pihak luar untuk mengevaluasi performa suatu perusahaan (Rohmansyah et al., 2022). Informasi tentang keuntungan yang tercantum dalam laporan keuangan dapat memberikan manfaat besar bagi mereka yang menggunakan laporan tersebut untuk memutuskan investasi (Arisona, 2018). Dalam konteks peraturan pelaporan keuangan dan perubahan dinamis dalam pasar, kualitas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat penting bagi penggunaanya dalam membuat keputusan yang akurat (Wijaya, 2020).

Laba yang berkualitas harus mampu merepresentasikan kondisi aktual entitas dalam penyusunan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Tingkat kesehatan keuangan suatu entitas berhubungan erat dengan kualitas laba (Phuong et al., 2020). Kualitas laba didefinisikan sebagai rasio pendapatan yang dapat diatribusikan pada kegiatan operasional utama organisasi (Hamdan, 2020).

Kualitas informasi laba yang dapat diakses publik dapat menunjukkan sejauh mana laba dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan dan mempengaruhi keputusan mereka. Laba berkualitas dapat digunakan sebagai ukuran dan indikator kinerja perusahaan di masa mendatang, karena mampu menunjukkan kinerja operasi perusahaan selama periode tertentu. Peneliti mengamati perubahan kualitas laba dua puluh dua perusahaan di industri infrastruktur, utilitas, dan transportasi dari 2019 hingga 2022 yang terdaftar di BEI. Perubahan ini ditunjukkan pada Gambar 1. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi investor dapat dipengaruhi oleh informasi tentang laba, dan perusahaan harus menghasilkan kualitas laba yang baik. Kualitas laba sangat penting untuk kelangsungan hidup bisnis, jadi perlu dilakukan analisis tentang hal-hal yang mempengaruhi kualitas laba



**Gambar 1. Fenomena Fluktuasi Rata-Rata Kualitas Laba**

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah penulis, 2023)

Kualitas laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena usaha yang lebih besar dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kondisi keuangannya. Menurut penelitian sebelumnya, Sumertiasih dan Yasa (2022); Purnamasari & Fachrurrozie (2020); Phuong et al. (2020) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Ini bertentangan dengan hasil penelitian Pratiwi dan Pralita (2021); Abbas dan Sari (2019), dan Zulman dan Abbas (2019). Sebaliknya, hasil penelitian Ramadhan dan Zulaihati (2023); Telaumbanua dan Abdullah (2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh.

\* Corresponding author's e-mail: michael@pradita.ac.id



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

Kualitas laba perusahaan dapat terpengaruh oleh tingkat likuiditasnya. Kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bergantung pada tingkat likuiditasnya. Riset yang dilakukan oleh Anggraeni dan Widati (2022); Septiano et al. (2022); Zatira et al. (2020); Angraini dan Septiano (2019); Marpaung (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak positif terhadap kualitas laba. Sebaliknya, penelitian oleh Febriani et al. (2020), Syawaluddin et al. (2019), Zulman dan Abbas (2019), serta Ardianti (2018) menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak negatif pada kualitas laba.

*Leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak utang dibandingkan dengan aset perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aslam dan Kurniawan Tjakrawala (2023); Dewi et al. (2020); dan Nugroho dan Radyasa (2019), ada dampak pada kualitas laba. Namun, kualitas laba tidak dipengaruhi oleh hasil penelitian oleh Abidin et al. (2022), Indriana dan Handayani (2021), dan Handoko dan Horison (2020), yang mencoba menjelaskan kekuatan.

Profitabilitas merujuk pada evaluasi seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu. Sejumlah penelitian sebelumnya, seperti Sumertiasih dan Yasa (2022) serta Lie dan Santioso (2020), menunjukkan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap kualitas laba menurut Ardianti (2018). Di sisi lain, penelitian oleh Agustin dan Rahayu (2022), Hakim dan Naelufar (2020), dan Zulman dan Abbas (2019) menegaskan bahwa tidak ada korelasi antara profitabilitas dengan kualitas laba.

Karena ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara berbagai faktor dan kualitas laba, maka perlu dilakukan pengujian ulang terhadap hubungan tersebut. Fokus riset ini adalah menganalisis dan menjelaskan bagaimana kualitas laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Menurut penelitian Marpaung (2019), studi ini mengembangkan cakupannya dengan memasukkan profitabilitas sebagai variabel independen dan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang terfokus pada perusahaan pertambangan dari 2014 hingga 2016.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi**

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa delegasi wewenang pengambilan keputusan dari pemilik ke agen dikenal sebagai hubungan atau kontrak. Teori agensi bertujuan untuk menjelaskan interaksi antara pihak-pihak yang terlibat dalam kaitannya dengan pekerjaan, seperti kontrak atau perjanjian, dengan tujuan mengurangi ketidaksimetrisan informasi dan mengatasi ketidakpastian situasi.

### **Kualitas Laba**

Kualitas laba suatu perusahaan dapat digunakan untuk meramalkan laba masa depan dan memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan laba berkualitas tinggi akan menyajikan informasi yang jelas dan terperinci tanpa menimbulkan kebingungan atau kesalahan bagi pengguna laporan keuangan. Kualitas laba juga dapat menunjukkan kepada para investor bahwa informasi keuangan yang kredibel dapat membantu mereka menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Mohammed & Mubi, 2019).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dipakai untuk mengevaluasi performa perusahaan. Kesempatan meraih profit bisa bertambah seiring dengan ukuran perusahaan (Ngoc Hung et al., 2019). Nilai aset adalah salah satu cara mengetahui skala perusahaan. Perusahaan dengan aset besar mungkin punya potensi bagus dan dapat menghasilkan keuntungan yang besar (Wahyudi & Fitriah, 2021).

### **Likuiditas**

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia di perusahaan saat



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

jatuh tempo pembayaran. (Marpaung, 2019). Dengan demikian, nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan prestasi keuangan yang baik. (Ardianti, 2018).

**Leverage**

Nilai leverage adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan berapa banyak kewajiban yang digunakan untuk mendanai aset suatu perusahaan. Nilai leverage yang tinggi dapat mengakibatkan kualitas laba perusahaan menurun, karena kualitas pengelolaan hutang yang lebih baik menghasilkan laba. Akibatnya, nilai leverage yang tinggi akan berdampak positif pada laba perusahaan (Ahmad dan Alrabba, 2017).

**Profitabilitas**

Profitabilitas mencerminkan performa bisnis, dan hal ini bisa memberikan respons positif dari para investor (Talunohi & Bertuah, 2022). Profitabilitas mencakup peningkatan laba yang berasal dari pertumbuhan penjualan dan hasil investasi perusahaan (Rosita & Gantino, 2018). Ketika sebuah bisnis mampu mencapai laba yang signifikan, itu menandakan kualitas laba yang tinggi (Lusiani & Khafid, 2022).

**Ukuran Perusahaan dan Kualitas Laba**

Ukuran perusahaan menjadi kunci dalam mencapai profitabilitas; investor cenderung mempercayai perusahaan dengan aset yang melimpah dan kemampuan konsisten dalam meningkatkan kinerja serta mengembangkan kualitas laba (Tangngisalu et al., 2020; Abbas et al., 2020). Semakin besar perusahaan, semakin banyak asetnya, yang berkontribusi pada peningkatan laba. Purnamasari dan Fachrurrozie (2020) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berdampak pada kualitas laba, sementara penelitian oleh Hakim dan Naelufar (2020) menegaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

**H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba**

**Likuiditas dan Kualitas Laba**

Perusahaan yang tidak meminjam utang baru saat jatuh tempo akan memiliki lebih sedikit kas dan aset lancar lainnya. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya, karena perusahaan harus menghasilkan lebih banyak uang untuk membayar kewajibannya. Namun, hal ini juga dapat menyebabkan distorsi keuntungan, karena perusahaan mungkin akan menggunakan metode akuntansi yang tidak konservatif untuk meningkatkan laba (Phuong et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Afriyenti (2020); Hakim dan Abbas (2019); Arisonda (2018) bahwa likuiditas memiliki dampak penting terhadap kualitas laba. Namun, riset yang dilakukan oleh Nurochmah (2021), Septiano et al. (2022), dan Zatira et al. (2020) menegaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas dan kualitas laba perusahaan.

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba**

**Leverage dan Kualitas Laba**

*Leverage*, atau rasio utang terhadap aset, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya dengan menggunakan dana pinjaman. Menurut Ahmad dan Arabba (2017), perusahaan dengan leverage yang tinggi, yang berarti memiliki proporsi utang yang besar dibandingkan dengan asetnya, lebih efisien dalam mengelola kewajiban utangnya. Pengelolaan utang yang efektif dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan keuangan perusahaan. Hasilnya, laporan keuangan perusahaan dapat terlihat lebih menarik bagi investor, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas. Penelitian Salsabillah dan Aufa (2023); Kurniawan dan Suryaningsih (2019); Warrad (2017) memperoleh hasil bahwa *leverage* memberikan pengaruh positif signifikan pada kualitas laba. Selain itu, penelitian Abidin et al. (2022); Septiana dan Desta (2021); Laoli dan Herawaty (2019) mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

**H<sub>3</sub>: Leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba**

**Profitabilitas dan Kualitas Laba**



**Talkshow & Call for Paper:**

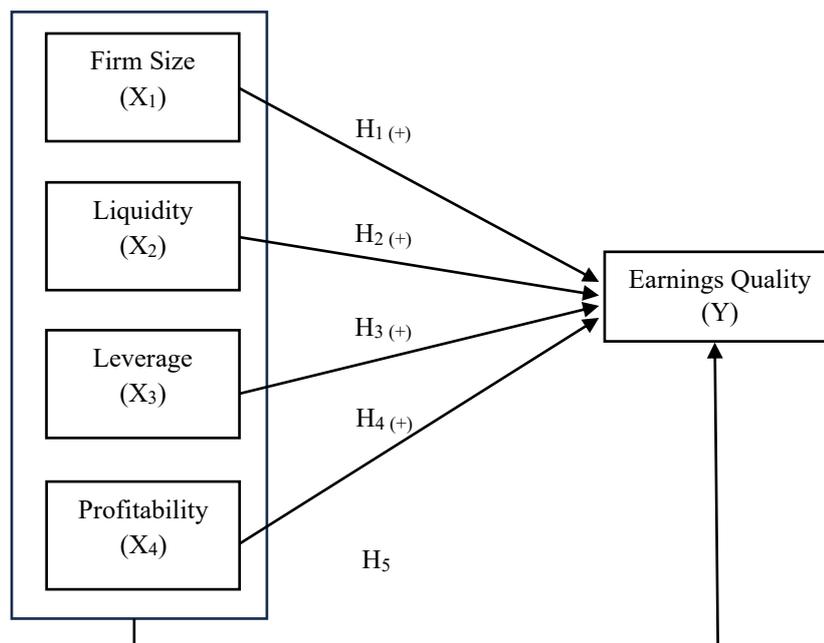
**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Profitabilitas terkait erat dengan kualitas laba karena ROA yang tinggi mengindikasikan profitabilitas yang tinggi, yang menarik minat investor. Tujuan perusahaan adalah mencapai profitabilitas yang tinggi (Ahmad & Alrabba, 2017). Penelitian Kepramareni et al. (2021) dan Syawaluddin et al. (2019) mendukung bahwa profitabilitas berdampak positif pada kualitas laba. Namun, penelitian Agustin dan Rahayu (2022), Nurochmah (2021), serta Imad et al. (2017) menunjukkan sebaliknya, bahwa profitabilitas tidak memengaruhi kualitas laba.

**H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba**



**Gambar 2. Model Penelitian**

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi mulai dari tahun 2019 hingga 2022 yang diambil dari database pada website resmi BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Tabel 1 menjelaskan kriteria sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek antara tahun 2019 dan 2022.	100
2	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang mengalami kerugian periode 2019 hingga 2022.	(36)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode dari 31 Desember 2019 hingga 2022.	(11)

\* Corresponding author's e-mail: michael@pradita.ac.id



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

4	Laporan keuangan yang tidak menggunakan rupiah dari 2019 hingga 2022.	(31)
	Perusahaan yang dijadikan sampel	22
	Jumlah data pengamatan (2019-2022)	4
	Jumlah sampel terpilih	88

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

**Tabel 2. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba adalah laba yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.	$QIR = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba bersih}}$ QIR = <i>Quality of Income Ratio</i> (Septiyani et al., 2017)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	Ukuran perusahaan merupakan skala ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dinilai maupun ditunjukkan dengan total aset	$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$ (Laoli dan Herawaty, 2019)	Rasio
Likuiditas (X <sub>2</sub> )	Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu organisasi untuk menyelesaikan hutang jangka pendek.	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Soly dan Wijaya, 2018)	Rasio
Leverage (X <sub>3</sub> )	Leverage merupakan dana dan aset perusahaan yang dapat digunakan dalam operasinya disebut leverage.	$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ (Kurniawan dan Suryaningsih, 2019)	Rasio
Profitabilitas (X <sub>3</sub> )	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam menunjukkan kinerja perusahaan	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Kurniawan dan Suryaningsih, 2019)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

Program Eviews 12 akan digunakan untuk memproses dan mengolah data set yang telah disusun. Dalam teknik analisis data, analisis regresi data panel digunakan untuk membandingkan tiga estimasi: *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Jika *common effect* atau *fixed effect* dipilih, maka uji normalitas dan autokorelasi tidak diperlukan, tetapi jika *random effect* yang dipilih, maka uji asumsi tidak diperlukan (Gahsemi, 2012; Gujarati, 2014; Ekananda, 2011).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

##### Uji estimasi model

Tabel 3 menunjukkan hasil uji chow yaitu uji perbandingan estimasi model antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Uji ini menggunakan parameter nilai signifikansi *cross-section F* yang menunjukkan angka 0.0013 artinya bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect model* karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (Ghozali, 2020).

**Tabel 3. Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

\* Corresponding author's e-mail: michael@pradita.ac.id



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Cross-section F	2.705513	(21,62)	0.0013
-----------------	----------	---------	--------

Sumber: output eviews (2023)

Tabel 4 memperlihatkan hasil uji Hausman, sebuah evaluasi perbandingan model estimasi antara model fixed effect dan model random effect. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi cross-section random sebesar 0.7237, yang mengindikasikan bahwa model estimasi yang dipilih adalah model random effect karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 (Studenmund, 2017).

**Tabel 4. Uji Hausman**

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.7237

Sumber: output eviews (2023)

Agar memastikan kembali, estimasi model yang akan dipilih maka, dilakukan uji *lagrange multiplier* (LM) yaitu uji perbandingan estimasi model antara *random effect model* dengan *common effect model*. Tabel 5 menunjukkan hasil uji LM dengan parameter nilai signifikansi *cross-section Breusch-Pagan* menunjukkan angka 0.0013 artinya bahwa estimasi model yang dipilih adalah *random effect model* karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (Studenmund, 2017).

**Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier**

	Both
Breusch-Pagan	10.45877 (0.0012)

Sumber: output eviews (2023)

**Persamaan Regresi dan Uji Hipotesis**

Setelah melalui proses uji ketepatan model dan asumsi klasik maka selanjutnya didapatkan model persamaan regresi linear. Tabel 4 menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1(x_1) + b_2(x_2) + b_3(x_3) + b_4(x_4) + e_i$$

(Studenmund, 2017)

$$Y = 8.276808 - 0.180869 (\text{size}) - 0.073807 (\text{CR}) + 8.584669 (\text{DAR}) - 45.17589 (\text{ROA})$$

**Tabel 6. Persamaan regresi dan uji hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.276808	9.733379	0.850353	0.3976
X1	-0.180869	0.337110	-0.536528	0.5930
X2	-0.073807	0.543105	-0.135898	0.8922
X3	8.584669	2.204794	3.893637	0.0002
X4	-45.17589	11.59611	-3.895778	0.0002

Weighted Statistics

\* Corresponding author's e-mail: michael@pradita.ac.id



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

Mean dependent var	2.580492	Adjusted R-squared	0.163550
Sum squared resid	1583.831	F-statistic	5.252739
Durbin-Watson stat	2.461464	Prob(F-statistic)	0.000804

Sumber: output eviews (2023)

Pada tabel 6 juga menunjukkan hasil uji t-statistik dan signifikansi variable *size* sebesar -0.180869 yang mana nilai tersebut > t-table yaitu -1.987 serta memiliki nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.5930 yang artinya hipotesis alternatif ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan *size* terhadap *earning quality*.

Hasil uji t-statistik dan signifikansi variable CR di tabel 6 menunjukkan nilai sebesar -0.135898 yang mana nilai tersebut < t-table yaitu 1.987 dan memiliki nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0.8922 yang artinya hipotesis alternatif ditolak atau tidak terdapat pengaruh signifikan CR terhadap *earning quality*.

Hasil uji t-statistik dan signifikansi variable DAR di tabel 6 menunjukkan nilai sebesar 3.893637 yang mana nilai tersebut > t-table yaitu 1.987 dan memiliki nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.0002 yang artinya menerima hipotesis alternatif atau terdapat pengaruh positif signifikan DAR terhadap *earning quality*.

Lebih lanjut, Hasil uji t-statistik dan signifikansi variable ROA di tabel 6 menunjukkan nilai sebesar -3.895778 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t-table yaitu 1.987 dan memiliki nilai signifikansi < 0.05 yaitu 0.0002 yang artinya menerima hipotesis alternatif atau terdapat pengaruh negatif signifikan ROA terhadap *earning quality*.

Selain itu, nilai signifikansi uji F juga menunjukkan hasil sebesar 0.00804 yang mana lebih kecil dari 0.05 yang artinya bahwa secara simultan *size*, CR, DAR dan ROA berpengaruh terhadap *earning quality*.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam data atau seberapa efektif variabel independen menjelaskan variabel dependen. Indikator yang digunakan adalah adjusted R-square, di mana semakin mendekati nilai 1 atau 100%, model regresi dianggap lebih baik. Berdasarkan Tabel 6, adjusted R-square menunjukkan angka sebesar 0.1635, yang mengindikasikan pengaruh sebesar 16.35% dari *size*, CR, DAR, dan ROA terhadap kualitas laba, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam riset ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh (size) Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba**

Hasil uji coba menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Temuan ini bertentangan dengan teori keagenan yang berpendapat bahwa manajer yang bertindak sebagai agen dan pemilik usaha akan mengurangi masalah keagenan. Teori ini menyatakan bahwa biaya agen dalam perusahaan besar lebih besar daripada dalam perusahaan kecil. Secara prinsip, ukuran perusahaan tidak menjadi faktor penentu kualitas laba karena perusahaan besar seringkali memiliki risiko bisnis dan biaya operasional yang tinggi, sehingga tidak selalu menghasilkan pendapatan yang optimal. Hal ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan tidak bisa dijadikan indikator yang pasti untuk memprediksi apakah pendapatannya akan tinggi atau rendah. Studi ini sejalan dengan penelitian Ramadhan dan Zulaihati (2023), Telaumbanua dan Purwaningsih (2022), serta Anggrainy dan Priyadi (2019), yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kualitas laba. Namun, temuan Handayani dan Maharani (2021) serta Phuong et al. (2020) menunjukkan sebaliknya, bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laba.

**Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kualitas Laba**

Temuan penelitian menegaskan bahwa kualitas laba tidak terkait dengan tingkat likuiditas. Sebaliknya, entitas yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung memiliki kualitas laba yang lebih rendah. Namun, manajemen yang efektif dalam suatu entitas dapat menghasilkan kualitas laba yang lebih baik. Karena mereka percaya pada bisnis, kreditor tidak memperhatikan tingkat likuiditasnya. Hal ini selaras dengan teori agensi, di mana manajer memiliki lebih banyak data daripada pemilik, yang memungkinkan mereka untuk mengelola

\* Corresponding author's e-mail: michael@pradita.ac.id



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

keuntungan. Studi yang dilakukan oleh Safitri dan Afriyenti (2020), Febriani et al. (2020), serta Arisonda (2018) mengindikasikan adanya pengaruh antara likuiditas dengan kualitas laba. Namun, riset yang dilakukan oleh Anggraeni dan Widati (2022), Septiano et al. (2022), dan Marpaung (2019) menegaskan bahwa tidak ada pengaruh antara likuiditas dan kualitas laba.

**Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Kualitas Laba**

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kualitas laba ditingkatkan dengan menggunakan leverage. Hasil ini sesuai dengan teori keagenan, yang menjelaskan perbedaan kepentingan antara agen dan principal. Laporan keuangan perusahaan tidak akan diubah. Selain itu, jika perusahaan kecil mengambil risiko, leverage yang besar tidak selalu berarti manajemen ingin menipu dalam laporan laba. Penelitian Salsabillah dan Aufa (2023), Nugroho dan Radyasa (2019), dan Kurniawan dan Suryaningsih (2019) menunjukkan bahwa pengaruh memengaruhi kualitas laba. Di sisi lain, studi oleh Indriana dan Handayani (2021); Septiana dan Desta (2021); dan Handoko dan Horison (2020) menemukan bahwa kualitas laba tidak terpengaruh oleh pengaruh.

**Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Kualitas Laba**

Hasil uji coba menyimpulkan bahwa ada dampak negatif yang signifikan dari profitabilitas terhadap kualitas laba. Manajer perusahaan cenderung menerapkan kebijakan keuangan yang mengalihkan pengakuan keuntungan dari masa depan ke masa kini, mengubah tampilan hasil keuangan. Teori agensi menyatakan bahwa manajer dapat meningkatkan profitabilitas melalui manipulasi angka laba, menciptakan kesan profitabilitas yang tinggi yang pada kenyataannya bisa lebih rendah. Ini bisa mengarah pada pembayaran bonus bagi manajer dan penurunan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah kualitas laba yang disajikan. Studi oleh Agustin dan Rahayu (2022); Nurochmah (2021); dan Zulman dan Abbas (2019) menyimpulkan bahwa kualitas laba tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Sebaliknya, riset yang dilakukan oleh Sumertiasih dan Yasa (2022); Lie dan Santioso (2020); serta Kepramareni et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak pada kualitas laba.

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**a. Kesimpulan**

Studi ini memberikan bukti empiris yang menunjukkan bahwa variabel leverage memengaruhi kualitas laba secara signifikan, berbeda dengan profitabilitas, yang berdampak negatif pada kualitas laba. Namun, ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara bersamaan memengaruhi kualitas laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor harus lebih mempertimbangkan perbandingan utang dan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, pertimbangkan profitabilitas perusahaan. Ini karena perusahaan dengan nilai utang tinggi dan nilai profitabilitas rendah dapat menunjukkan bahwa mereka akan bangkrut atau akan terjadi likuidasi di masa mendatang. Investor harus lebih berhati-hati dalam menilai informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan yang dikeluarkan BEI, termasuk melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan aset, menghasilkan laba, dan melakukan aktivitas operasi. Ini menunjukkan bahwa orang yang menggunakan laporan keuangan, terutama investor yang akan membuat keputusan investasi pada perusahaan terkait, harus mempertimbangkan aspek-aspek tersebut.

Bagi lembaga perkreditan, penentuan kualitas laba berhubungan dengan leverage. Lembaga perkreditan diharapkan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan untuk membayar kembali kontrak pinjaman sambil mengurangi risiko yang terkait dengan operasi perusahaan. Semakin dekat laba dengan arus kas operasi, semakin berkualitas laba, yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu menghasilkan pendapatan untuk memenuhi persyaratan pinjaman.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

**b. Keterbatasan**

Penelitian ini terbatas pada industri infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI. Periode penelitian yang digunakan hanya dari tahun 2019 hingga 2022. Jumlah perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas adalah satu-satunya variabel yang diuji dalam penelitian ini sambil mempertimbangkan kualitas keuntungan. Jadi, saya tidak akan membahas variabel lain selain variabel penelitian ini. Setiap variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proxy untuk digambarkan sebagai variabel penelitian.

**c. Saran**

Agar penelitian lebih komprehensif dalam mengevaluasi keputusan investor dan kreditor, diharapkan peneliti untuk memperluas cakupan dengan menambahkan perusahaan dari industri yang beragam, memperpanjang periode penelitian, serta memasukkan lebih banyak variabel.

**VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, D. S., & Sari, P. A. (2019). Pengaruh likuiditas, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 1922–2599.
- Abbas, D., Ali, M., Nohong, M., & Sobarsyah, M. (2020). *Predicting the financial behavior of the religious organization board in Indonesia. The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(12), 1159–1166. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.1159>
- Abidin, J., Sasana, L. P. W. ., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi . *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 894-908. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Agustin, P. S., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 24600585, 1–19
- Ahmad, M. A., & Alrabba, H. M. (2017). *Examining the Impact of Capital Structure on Earnings Quality in Food and Beverage Companies Listed on the Jordanian Stock Exchange. International Journal of Economic Research*, 14(15), 497–509.
- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 336-347. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.588>
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 64–78.
- Angraini, R., & Septiano, R. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batubara Di Kota Padang. *Academic Conference of Accounting J*, 1(1), 129–140.
- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85–102. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i1.593>
- Arisonda, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017. *Advance Journal Of Accounting*, 5(2), 42–47.
- Aslam, M. & Tjakrawala, F.X. (2023). Pengaruh Profitability, Liquidity, dan Leverage terhadap Earnings Quality dengan Moderator Firm Size. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume V No. 1/2023 Edisi Januari Hal: 349-360.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Kharisma*, 2(1), 125–136.
- Febriani, K., Saraswati, D., Merawati, L. K., & Muidewi, I. A B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Good Corporate. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*. 15(2), 79-89.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Modal Struktur, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1),12-35.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 3 No2*.
- Hamdan, Allam. 2020. “*The Role of the Audit Committee in Improving Earnings Quality: The Case of Industrial Companies in GCC.*” *Journal of International Studies*, Vol 13, No. 2: 127–38.
- Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). *Effect of environmental performance, company size, and profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures*. PAPANUNG: *Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 4(1), 121–133. <https://doi.org/10.54783/japp.v4i1.446>
- Handoko, B. L. and Horison, R. (2020) ‘*The Effect of Firm Size, Audit Committee, Leverage and Institutional Ownership on Earnings Quality*’, *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(5), pp. 4510–4516. doi: 10.35940/ijrte.e6817.018520.
- Imad, P. A., Abughniem, M. S., Aljuboury, S. Z., Abd, M., & Emad Yousef Alsheikh. (2017). *The Impact of Accounting Factors on Earning Quality: A Case Study of Commercial Banks in Iraq*. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 9(3), 1698–1705.
- Indriana, V., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10,1–18.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Kurniawan, C., & Suryaningsih, R. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt To Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(2), 163–180.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle, dan Prudenceterhadap Kualitas Laba dengan Firm Sizesebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 5*, (2000), 1–7.
- Lie, A. S., & Santioso, L. (2020). Faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1203–1212
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1043–1055.
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal Of Accounting, Finance, Taxation, And Auditing (Jafta)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/Jafta.V1i1.1524>
- Mohammed, L., & Mubi, A. M. (2020). Firm-specific determinants of debt maturity structure of listed non-financial firms in Nigeria. *Malaysian Management Journal*, 24(July), 77–102. <https://doi.org/10.32890/mmj.24.2020.9732>
- Ngoc Hung, D., Minh Tran, B., & Tran Manh, D. (2019). Impact of dividend policy on variation of stock prices: Empirical study of Vietnam. *Journal of Economics and Development*, 21, 96–106. <https://doi.org/10.33301/2019.jed.spi.07>



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

- Nugroho, V., & Radyasa, Y. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* Vol. 10, No. 2 , 80-91
- Nurochmah, Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). 653–660. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5220>
- Phuong, N. T. T., Hung, D. N., Van, V. T. T., & Xuan, N. T. (2020). *Effect of debt structure on earnings quality of energy businesses in vietnam. International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(3), 396–401. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.9110>
- Pratiwi, W., & Pralita, T. (2021). *The Influence of Corporate Governance Mechanism, Accounting Conservatism, And Company Size on Earnings Quality. Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 26-34.
- Purnamasari, E., & Fachrurrozie, F. (2020). *The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable. Accounting Analysis Journal*, 9(3), 173-178. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.42067>
- Ramadhan, M., Zulaihati, S., & Mardi, M. (2023). *The Effect of Implementation of Managerial Ownerships, Profitability, And Company Size on Earnings Quality In The Financial Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange. International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(2), 135–145. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i2.93>
- Rohmansyah, B., Gunawan, I., Pambudi, J. E., & Fitria, S. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Sustainable*, 02(2), 290–303.
- Rosita, M., & Gantino, R. (2018). Pengaruh Utang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1), 2017, 1243-1260
- Safitri, R., & Afriyenti M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), Seri E, 3793-3807.
- Salsabillah, F. N. ., & Aufa, M. . (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 75–89. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i1.62>
- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 372–380.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar. *Fundamental Management Journal*, 2(1), 70–79.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pagaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Peneliti*, 2(10), 3551–3564.
- Soly, N., & Wijaya, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>
- Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1301-1316
- Syawaluddin, Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Um.Buton*, 1 (1), 2019, 1-15.
- Talunohi, D., & Bertuah, E. (2022). *Profitability As the Main Determining Factor of the Firm Value. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 48–63. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.29961>
- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). *Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(6), 9–18. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.009>



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

- Telaumbanua, S. W. K., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *JIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* , 5 (9), 3595–3601. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Warrad, L. H. (2017). *The Influence of Leverage and Profitability on Earnings Quality: Jordanian Case. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(10), 62–81.
- Wijaya, C. F. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Prospek Pertumbuhan, Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Batu Bara. *Jemap*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.24167/Jemap.V3i2.2267>
- Zatira, D. S., Hilda, N., Erdawati, L. (2020). Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage. *Jurnal UMJ, Konferensi*, 1–14. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA>